PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 10 September 2015 Halaman: 13

Yogya Bebas Buta Aksara Tahun 2016

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta optimistis di wilayahnya dapat bebas buta aksara pada 2016. Selain prosentase angka dari tuna aksara sudah rendah, kini banyak program dari pemerintah yang bertujuan untuk menuntaskan buta aksara.

Kepala Bidang (Kabid) Pendidikan Non-Formal (PNF) Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Mukti Wulandari mengatakan bahwa pada tahun ini, masyarakat di Kota Yogyakarta yang bebas dari buta aksara mencapai 98%. Pihaknya optimis di tahun 2016, Kota Yogyakarta dapat bebas dari tuna aksara.

"Kota Yogyakarta, masyarakat yang bebas dari buta aksara sudah mencapai 98%. Tepatnya 98,6% atau 98,4%. Kami optimistis 2016, Kota Yogyakarta bebas dari buta aksara," kata Wulan, sapaan akrabnya kepada *Tribun Jogja*, Rabu (9/9).

Dia menambahkan, pihaknya mengintensifkan Pendidikan Keaksaraan Dasar (PKD) pada tahun ini. Seperti diketahui, PKD menekankan pada pembelajaran terkait Baca, Tulis dan Hitung (Calistung). Selain itu, Disdik Kota Yogyakarta kini sedang melakukan pendataan terkait jumlah tuna aksara.

Untuk PKD sendiri, Disdik Kota Yogyakarta kini sedang berupaya membebaskan 150 orang dari buta aksara. Sementara di tahun 2016 dengan menggunakan data APBD, pihaknya

Bersambung ke Hal 14

Yogya Bebas

Sambungan Hal. 13

berencana menuntaskan sekitar 200 orang untuk bebas dari buta aksara.

"Untuk pendataan. Data dari BPS di tahun 2011, tuna aksara di Kota Yogyakarta tinggal 800-an orang dengan usia 15 sampai 56 tahun. Makanya kami ingin melakukan pendataan ulang tuna aksara," jelas Wulan.

Terpisah, Kepala Bidang Pendidikan Non Formal dan Informal - Disdikpora DIY, Mulyati Yuni Pratiwi mengatakan, warga yang bebas dari tuna aksara di DIY masih di angka 95%. Pihaknya membuat target yakni menuntaskan tuna aksara menjadi 100% di tahun 2017.

"Target penuntasan kami melalu Pendidikan Keaksaraan Dasar. Selain itu, kami juga mempunyai program bernama Keaksaraan Usaha Mandiri untuk lulusan PKD," ucap Yuni.

Dia menjelaskan bahwa pada Program Keaksaraan Usaha Mandiri, pihaknya menyediakan Rp4,6 juta untuk tiap 10 orang lulusan PKD. Uang itu nantinya untuk mereka berwirausaha, selain mempertahankan kemampuan calistung yang mereka pelajari saat PKD.

"Hal ini dilakukan supaya lulusan PKD itu memiliki kemampuan berwirausaha. Karena jika melanjutkan ke pendidikan formal yang lebih tinggi susah," tukasnya. **(mrf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005